

PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI KELURAHAN LAMARU BALIKPAPAN TIMUR

Ririn Suyanti¹, Amir Iskandar²

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan

²Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan, Indonesia

Email: ririns.chan@gmail.com¹, amir.iskandar@uniba-bpn.ac.id²

Abstrak: Setiap negara bercita-cita untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas tinggi, tindakan pendidikan itu sendiri sangat penting dalam mempersiapkan orang untuk hidup di lingkungan yang sangat maju, tetapi pengajaran di sekolah saja tidak dapat menilai kualitas pendidikan, seseorang juga membutuhkan pengarahan dan pendampingan, kegiatan yang berkaitan dengan kuliah kerja nyata harus membantu dalam menyelesaikan masalah yang disebutkan di atas. Pemberian bimbingan belajar kepada anak-anak pada tingkat sekolah dasar menjadi kegiatan yang dapat menjadi alternatif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik mengenai nilai pendidikan untuk masa depan di kalangan warga Kelurahan Lamaru menjadi tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian oleh mahasiswa KKN. Kedua meningkatkan standar pengajaran yang diberikan kepada anak-anak di Kelurahan Lamaru. Di antara hal-hal yang dilakukan adalah: 1. Memperkenalkan warga dengan kegiatan bimbingan belajar melalui sosialisasi. 2. Mendampingi anak-anak di Kelurahan Lamaru. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada sore hari. Anak-anak ditempatkan dalam kelompok-kelompok berdasarkan kemampuan. Kegiatan yang dilakukan antara lain berlatih membaca, berhitung, dan menjawab soal-soal ujian. Ketua RT, warga, dan anak-anak di Kelurahan Lamaru mengucapkan terima kasih atas program bimbingan belajar ini.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Pendidikan, Kualitas Pendidikan

Abstract: Every country aspires to provide high quality education, the act of education itself is very important in preparing people to live in a highly developed environment, but teaching in school alone cannot judge the quality of education, one also needs direction and mentoring, activities related to real work lectures should help in solving the above mentioned problems. Providing tutoring to children at the elementary school level is an activity that can be an alternative in the implementation of community service activities. A better understanding and knowledge of the value of education for the future among residents of Lamaru Village is the goal of the service activities by KKN students. The second is to improve the standard of teaching provided to children in Lamaru Village. Among the things that were done were: 1. Introducing residents to tutoring activities through socialization. 2. Accompanying children in Lamaru Village. Tutoring activities are conducted in the afternoon. Children were placed in groups based on ability. Activities include practicing reading, counting, and answering exam questions. The village head, residents, and children in Lamaru Village expressed their gratitude for the tutoring program.

Keywords : Tutoring, Education, Quality of Education

PENDAHULUAN

Kelurahan Lamaru merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Balikpapan Timur. Dibandingkan dengan kelurahan lain di Kecamatan Balikpapan kesadaran masyarakat akan pendidikan di Kelurahan Lamaru dianggap kurang. Sebab, berdasarkan data tingkat pendidikan di tahun 2016 lulusan sarjana hanya sebesar 5% dari keseluruhan penduduk (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Balikpapan Timur, 2016). Sehingga wilayah tersebut dianggap kurang maju, karena kesadaran akan kegiatan pendidikan cukup rendah meskipun sumber daya manusia pada kelurahan Lamaru tidak terlalu tertinggal. Manusia pada umumnya terlibat dalam pendidikan sebagai upaya yang disengaja dan disengaja untuk meningkatkan kapasitas intelektual mereka. Cara lain untuk menggambarkan pendidikan adalah sebagai wadah, metode, dan ekspresi dari semangat dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki serta mencapai kesejahteraan dalam hdiup. Pendidikan tidak dapat diimplementasikan dengan cara yang berbeda dengan realitas kegiatan belajar atau proses pembelajaran. Upaya seseorang untuk memodifikasi perilakunya yang merupakan wujud dari pengalaman langsung dalam interaksinya dengan lingkungan dikenal sebagai proses belajar (Adhisa et al., 2020); (Tohani et al., 2018). Hal ini sejalan dengan gagasan pendidikan yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu pendidikan merupakan usaha dari individu dalam mengolah rasa, karsa, dan cipta seseorang.

Selain reformasi & modifikasi praktik pendidikan di Indonesia, orang tua memainkan peran penting sebagai instruktur dalam membantu dan mengawasi kegiatan belajar anak-anak mereka di rumah (Hidayatullah, 2016). Namun, dengan adanya keadaan dan background pendidikan yang beragam, tidak semua orang tua dapat sepenuhnya membimbing pembelajaran anak-anak mereka, seperti yang dibuktikan oleh beberapa fenomena di masyarakat. Menurut pengamatan, mayoritas orang tua tampaknya tidak terlalu peduli dengan gaya belajar anak-anak mereka. Ketika orang tua percaya bahwa pendidikan anak-anak mereka di sekolah sudah cukup dan

memperpercayaan sepenuhnya kepada para pengajar untuk mendidik anak-anak mereka di sekolah dasar.

Masalah-masalah ini menyoroti perlunya bimbingan belajar untuk memungkinkan siswa pada usia muda untuk memperoleh hasil yang maksimal dari kegiatan belajar mereka terutama yang dilakukan dari rumah atau dengan cara tidak langsung. Untuk mendukung proses optimalisasi kegiatan belajar anak, pendampingan belajar yang intensif sangat penting dan dibutuhkan. Upaya terarah dari seorang mentor untuk meningkatkan proses belajar siswa dengan membantu mereka menghadapi dan memecahkan berbagai tantangan selama kegiatan belajar disebut dengan bimbingan belajar (Rahman, 2015). Bimbingan belajar didefinisikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang disengaja yang dilakukan untuk membawa berbagai perubahan (secara positif). Karena perubahan tersebut relatif berlangsung lama, maka diperlukan pembiasaan yang intens atau terus-menerus untuk merasakan dampak perubahan tersebut (Kartono, 2003).

Definisi lain dari bimbingan belajar adalah usaha yang diawasi dengan tujuan untuk membantu siswa memperoleh kebiasaan dan kualitas belajar yang sangat baik sehingga mereka siap untuk belajar lebih banyak. Pada kenyataannya, bimbingan belajar paling cocok untuk anak-anak yang berusia antara 6 sampai 12 tahun atau untuk anak-anak kelas 1-6 sekolah dasar. Hal ini didorong oleh fakta bahwa anak-anak pada usia ini senang bermain hingga lupa waktu ketika mereka memiliki waktu luang. Selain itu, penting untuk memahami kepribadian anak-anak pada usia ini agar guru dapat mengidentifikasi dan memahami kapasitas belajar mereka serta kualitas teknik pengajaran yang efektif. Beberapa pernyataan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa bimbingan belajar adalah proses yang melibatkan pengajaran kepada siswa tentang cara mengatasi tantangan belajar yang mereka hadapi. Selain itu, dampak langsung terhadap meningkatnya nilai belajar dari siswa juga dapat diantisipasi (Nurlinggasari et al., 2017). Bimbingan belajar juga dapat meningkatkan nilai dan kepercayaan diri siswa dengan membantu mereka dalam memahami materi

lebih cepat dan sepenuhnya dari sudut pandang yang berlawanan, atau dari sudut pandang pribadi (Noor & Ulfa, 2016).

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang didapat dengan menggunakan bimbingan belajar ini. 1) Lebih banyak jam pelajaran yang diberikan kepada siswa sehingga secara langsung berdampak pada nilai belajar yang lebih tinggi; 2) Siswa memenuhi tujuan pembelajaran mereka; dan 3) Siswa menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan mereka dalam memahami topik.

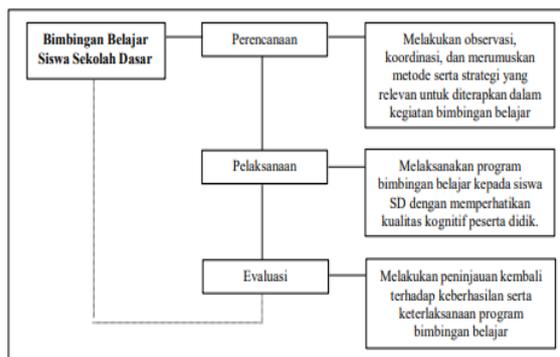
Berangkat dari konteks historis tersebut, penulis merancang program pengabdian masyarakat bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Balikpapan 2024 yang berlokasi di Kelurahan Lamaru. Bimbingan Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Lamaru adalah program kegiatannya. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat akan rendahnya kualitas pendidikan anak-anak usia sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar anak-anak ketika pembelajaran dilaksanakan di luar kelas. Selain itu, dengan melaksanakan kegiatan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat di daerah tempat KKN, mahasiswa KKN berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kelurahan Lamaru dan memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Anak-anak pada tingkat Sekolah Dasar merupakan sasaran utama dari program pengabdian ini. Dua puluh orang yang tinggal di lingkungan Kelurahan Lamaru, khususnya RT 13, atau di sekitar wilayah pengabdian berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Metode pelaksanaan yang dirancang akan melewati tiga tahapan penting yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lebih rinci, rancangan pelaksanaan tersebut tertuang dalam gambar metode pelaksanaan kegiatan berikut ini.

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan tersebut terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi. Adapun kegiatan tersebut



dilakukan di area masjid Ar-Rahman RT 13. Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yaitu 2 Februari, 9 Februari dan 16 Februari 2024 dengan waktu bimbingan 1 minggu sekali setiap hari Jumat sore.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan selama kurang lebih 3 minggu adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Perencanaan

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN tentunya berangkat dari permasalahan yang ada di lingkungan tempat dilaksanakannya KKN. Dalam menyoroti masalah pendidikan yang ada di sekitar lingkungan Kelurahan Lamaru, maka dilakukan terlebih dahulu observasi pada ketua lingkungan seperti Ketua RT dan beberapa orang tua. Observasi awal ditemukan bahwa orang tua sebagian besar menganggap jam pelajaran di sekolah sudah cukup sebagai waktu belajar anak. Namun, untuk kegiatan membimbing belajar di rumah, orang tua jarang melakukannya. Berangkat dari permasalahan tersebut maka tim mahasiswa KKN melakukan kegiatan bimbingan belajar dengan tujuan meningkatkan kualitas belajar siswa serta kualitas pendidikan di lingkungan Kelurahan Lamaru.

Pembuatan strategi dan media pembelajaran merupakan tahap perencanaan terakhir. Implementasi kegiatan dilakukan dengan proses perancangan media dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak-anak sebelum program bimbingan belajar dilajukan. Adapun materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh mahasiswa KKN mengikuti dengan materi pelajaran yang ada

di sekolah serta sumber belajar yang digunakan juga menyesuaikan. Meskipun demikian, mahasiswa memiliki strategi yaitu dengan menyampaikan pembelajaran yang belum diajarkan di sekolah terlebih dahulu sehingga saat guru di sekolah melakukan KBM anak-anak lebih dulu memiliki gambaran mengenai materi pembelajaran tersebut. Kemudian, mahasiswa juga menyediakan sesi untuk membahas materi pelajaran yang sulit maupun bimbingan pada tugas yang dimiliki anak-anak. Sementara rancangan pelaksanaan kegiatan bertempat di area masjid Ar-Rahman RT 13.

2. Kegiatan Pelaksanaan

Untuk melaksanakan program pengabdian bimbingan bagi anak-anak pada tingkat SD di Kelurahan Lamuru, lingkungan belajar yang mirip dengan suasana kelas yang sebenarnya diciptakan. Kegiatan ini memiliki proses pembelajaran sebagai berikut dan merupakan jenis latihan pendidikan. Pertama, lingkungan belajar siswa di kondisikan saat kegiatan dimulai. Selanjutnya, siswa akan menggunakan metode komunikatif untuk mengidentifikasi mata pelajaran yang mereka yakini masih sulit untuk mereka dapatkan. Kedua, dimulainya kegiatan bimbingan belajar, yang terdiri dari berbagai tugas seperti memberikan dorongan dan pengakuan. Ketiga, cara penyampaian materi atau inti pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan dan membantu murid-murid sekolah dasar (SD) dalam memanfaatkan pelajaran atau informasi yang ditawarkan secara online. Setiap pertemuan memiliki serangkaian materi yang berbeda, yang memodifikasi penguasaan anak-anak terhadap materi pelajaran dalam domain kognitif. Adapun rangkaian kegiatan selama pelaksanaan sebagai berikut.

a. Pemberian Motivasi

Kegiatan belajar dan mengajar tentunya tidak terpisahkan dari bermacam variabel dalam prosesnya. Adanya motivasi belajar yang terkonstruksi dan terorganisir dengan baik bagi siswa menjadi salah satu penunjang utama (Khosasih, 2020). Anak-anak atau siswa harus dimotivasi pada fase awal pelaksanaan program. Khususnya sebelum pada fase selanjutnya yaitu pemberian materi. Hal ini sangat penting

untuk memantik minat anak atau siswa dalam mempelajari hal-hal yang belum pernah anak pelajari di sekolah.

Mahasiswa KKN ditahap awalnya akan membangun ikatan emosional dengan anak-anak selama tahap motivasi. Hal tersebut agar anak-anak merasa nyaman berinteraksi dengan mahasiswa tanpa adanya paksaan selama proses bimbingan belajar. Mahasiswa menggunakan permainan kecil sebagai media pembelajaran serta cerita-cerita yang menarik dan inspiratif, untuk menumbuhkan keakraban emosional ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

b. Penjelasan Materi Secara Umum

Pada titik ini, ketika siswa melakukan kegiatan belajar online secara mandiri, mereka akan memberikan materi yang sebelumnya dinyatakan oleh siswa atau anak-anak sebagai hal yang menantang atau membingungkan. Sumber daya yang digunakan sebagian besar diambil dari sumber belajar siswa berupa buku Tematik dan LKS lainnya, yang biasanya setiap anak telah memiliki sumber belajar tersebut. Selama proses presentasi materi, mahasiswa selaku pembimbing tidak hanya memberikan pemaparan materi tetapi juga membangun interaksi kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan. Sangat penting untuk mengambil langkah-langkah ini untuk memberikan anak-anak kesempatan terbaik dalam memahami materi yang disampaikan. Pada titik ini, mahasiswa sebagai pembimbing dituntut untuk menyelidiki potensi yang ada pada anak, untuk menyesuaikan tahapan dan konten dalam pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3. Bimbingan Intensif Minggu ke-3

c. Tanya Jawab

Sesi tanya jawab adalah langkah ketiga dari kegiatan bimbingan belajar. Selain mengerjakan soal latihan dan tugas di bawah bimbingan mahasiswa, kegiatan ini dapat dilakukan secara lisan dengan anak. Pada tahap ini, anak-anak juga dapat meminta bantuan untuk mengerjakan berbagai tugas sekolah sehingga mereka dapat mengerjakannya dengan pengawasan dari mahasiswa KKN.

d. Pemberian Apresiasi

Mengucapkan terima kasih dan apresiasi adalah langkah terakhir dalam latihan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Mengucapkan terima kasih dilakukan di akhir kelas atau setelah pengajaran selesai. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan mengungkapkan rasa terima kasih atas keterlibatan mereka dalam sesi bimbingan belajar dengan memberikan pujian secara lisan atau memberikan cinderamata dalam bentuk barang atau minuman.

3. Kegiatan Evaluasi

Tahapan selanjutnya adalah meninjau kembali tindakan yang telah dilakukan sesudah pelaksanaan program bimbingan belajar, tim mahasiswa KKN telah menyiapkan beberapa metode yang digunakan untuk meninjau kembali atau mengevaluasi kegiatan bimbingan belajar, yaitu dengan mewawancarai siswa dan orang tua atau wali dari siswa yang telah melakukan pendampingan selama siswa mengikuti bimbingan belajar, melakukan kegiatan observasi baik sebelum program maupun selama program terlaksana, dan melakukan dokumentasi selama program pengabdian berlangsung.

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dari pelaksanaan program bimbingan belajar di sekolah dasar, terlihat jelas bahwa

kesadaran dan kualitas kognitif siswa dapat di tingkatkan dan di maksimalkan melalui sesi bimbingan belajar yang intensif dan tatap muka. Hal ini lebih mempersiapkan siswa untuk menghadapi model pembelajaran online, yang menekankan pada pembelajaran mandiri di rumah. Pengenalan program bimbingan belajar ini juga membuat anak-anak sekolah dasar lebih mudah dan lebih fleksibel untuk mengajukan pertanyaan dan menerima saran langsung dari mahasiswa sebagai pembimbing untuk membantu pekerjaan mandiri mereka.



Gambar 4. Penutupan Kegiatan Bimbingan Belajar

Pembahasan

Tujuan utama dari bimbingan belajar adalah untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak atau siswa pada tingkat sekolah dasar untuk mendapatkan hasil maksimal dari pengalaman belajar di rumah. Dengan memberikan pemantauan dan dukungan langsung dan berkelanjutan, bimbingan belajar dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diperoleh anak-anak. Dua pandangan tentang hasil kegiatan hasil kualitatif dan kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis hasil pelaksanaan berbagai kegiatan. Delapan anak yang saat ini terdaftar di sekolah dasar diketahui telah memberikan kontribusi positif dan terlibat dalam program bimbingan belajar, hal tersebut didapat dilihat dari kenaikan nilai harian siswa saat di sekolah. Adapun tata cara pelaksanaan pengabdian bimbingan belajar dilakukan dengan partisipasi orang tua yang meluangkan waktu untuk menemani anak selama sesi bimbingan belajar berlangsung. Sedangkan hasil program kegiatan ini selain berpaku pada nilai juga pada hasil bahwa anak-anak di tingkat sekolah dasar (SD) di RT 13 Kelurahan Lamaru menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi, waktu belajar anak

menjadi bertambah, serta kemampuan anak-anak dalam berpikir kreatif dan menyadari potensi diri secara penuh menjadi lebih meningkat.

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan selama kurang lebih selama 3 minggu berjalan dengan sukses dan lancar karena dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat Kelurahan Lamaru, khususnya para orang tua. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Ruli, 2020) dalam penelitiannya yang menyoroti pentingnya peran orang tua atau wali dalam membangun rasa percaya diri saat mengikuti kegiatan pendidikan atau menerima bantuan pada anak. Keterlibatan masyarakat di Kelurahan Lamaru dalam mendukung terlaksananya program bimbingan belajar ini menjadi bukti bahwa para orang tua ingin anak mereka mendapatkan pendidikan yang terbaik. Berikut ini adalah contoh-contoh kegiatan partisipasi yang dapat dalam mendukung terlaksananya program. Pertama, dengan menerima berbagai masalah yang dihadapi anak-anak selama masa paska pandemi, masyarakat memberikan bantuan dan dukungan positif terhadap pelaksanaan program. Kedua, beberapa bahkan melangkah lebih jauh dengan menawarkan jasa mereka sebagai tutor dan secara aktif meminta partisipasi siswa. Ketiga, masyarakat khususnya para peserta sangat komunikatif dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan di waktu yang berbeda. Bimbingan belajar yang intensif sangat diperlukan, terutama bagi anak-anak yang mendapatkan pelajaran di luar jam sekolah. Hal ini dikarenakan, sebagai hasil dari kegiatan ini, masyarakat telah memahami bahwa, di era pembelajaran online dan transisi, memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada anak-anak akan membutuhkan dukungan dan upaya yang signifikan untuk memaksimalkan proses belajar mereka dan mengubah pengetahuan mereka menjadi bekal konseptual yang akan membantu mereka berkembang secara kognitif di kelas.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa KKN

Universitas Balikpapan 2024 yang melakukan bimbingan belajar di RT 13, Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur, telah terlaksana dengan baik dan lancar tanpa kendala. Masyarakat RT 13, khususnya orang tua siswa yang mengikuti bimbingan belajar, memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Analisis hasil secara umum yang dapat dibuat berdasarkan pelaksanaan program bimbingan belajar adalah bahwa pelaksanaan program ini pada dasarnya dapat memberikan manfaat, memaksimalkan, dan mendapatkan pendampingan belajar yang tepat dengan adanya pengarahan di luar jam sekolah, serta dengan hadirnya program pengabdian bimbel ini diharapkan peserta didik memiliki kepercayaan diri dan semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisa, R. R., Arfian, M., Purnomo, G. C., Virgina, V. F., Azhar, L., Kusumawati, W., Wandira, V. D., Handayanti, T., Hidayanti, E. N., & Handayani, F. T. (2020). Pengembangan Bimbingan Belajar Berbasis Lingkungan di MIM Juwiran, Juwiring, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v2i1.10783>
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Balikpapan Timur. (2016). *Kependudukan dan Catatan Sipil*.
- Hidayatullah, A. (2016). Pendampingan Pendidikan Anak di Kelurahan Genteng Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.30651/aks.v1i1.296>
- Kartono, K. (2003). *Bimbingan dan dasar-dasar pelaksanaannya*. Rajawali Bina Aksara.
- Khosasih, M. I. (2020). Pemberian Motivasi Belajar di SMPN 2 Pare Kabupaten Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 189–193. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.65>
- Noor, R. A., & Ulfa, M. (2016). Persepsi siswa SMA Negeri 1 Pontianak terhadap lembaga bimbingan belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(7), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i7.16189>

- Nurlingasari, D., Achmad, A., & Marpaung, R. R. T. (2017). Hubungan bimbingan belajar di luar sekolah dan motivasi dengan prestasi belajar biologi. *Jurnal Bioterdidik*, 5(7), 1–12.
- Rahman, A. (2015). Peranan guru bimbingan dan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan belajar di SMK Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 1(3), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v1i3.580>
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
- Tohani, E., Wibawa, L., & Prasetyo, I. (2018). Pengembangan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) kawasan karst. *INOTEKS*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/i no.v22i1.17202>